

HUKUM DAN PANDEMI COVID-19

¹VINO JULIO RAKATAMA I., ²NAVA KARUNIA

Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi,
Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.14, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur

e-mail : ¹vinojulio14@gmail.com, ²navakarunia18@gmail.com,

ABSTRAK

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik Kelompok 008 di Kelurahan Kalirungkut ini diharapkan mampu memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya protokol kesehatan terhadap pencegahan penyebaran pandemi Covid-19 yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari warga sekitar melalui program kerja yang akan dilaksanakan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Era Covid-19. Kegiatan yang dilakukan dengan metode Co-creation (gagasan bersama) dan Flexibility (keleluasaan) kepada masyarakat RT 1-4 RW 11, Kelurahan Kalirungkut, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya. Pada program KKN ini dilakukan pembuatan tempat cuci tangan (washtafel), olahraga bersama, pembagian masker, penyemprotan disinfektan, penempelan poster dan banner diberbagai spot wilayah serta penyuluhan tentang Hukum dan Pandemi Covid-19 kepada masyarakat Kelurahan Kalirungkut RT 1-4 RW 11, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya. Telah berhasil dibuat dan disalurkan sebanyak 2 buah washtafel, 2 botol sabun cuci tangan, 200 buah masker medis, 5 poster edukasi, 2 buah stiker edukasi, 1 buah banner edukasi, 1 buah banner penyuluhan, 1 buah banner kegiatan, 150 stiker logo serta 10 liter cairan disinfektan.

Kata Kunci : Pengabdian pada masyarakat; KKN; Covid-19; Disinfektan; Washtafel.

ABSTRACT

The implementation of the 008 Thematic Real Work Lecture in Kalirungkut Village is expected to be able to provide awareness to the public of the importance of health protocols for preventing the spread of the Covid-19 pandemic which is applied in the daily lives of local residents through the work program that will be implemented. Based on these problems, the authors carry out community service through Real Work Lectures in the Covid-19 Era. Activities carried out using the method of co-creation (joint ideas) and flexibility (flexibility) to the community RT 1-4 RW 11, Kalirungkut Village, Rungkut District, Surabaya City. In this Community Service Program, the construction of a washtafel, shared sports, distribution of masks, spraying of disinfectants, posting of posters and banners in various regional spots, as well as counseling about the Law and the Covid-19 Pandemic to the people of Kalirungkut Village RT 1-4 RW 11, District Rungkut, Surabaya City. 2 washtaffles, 2 bottles of hand soap, 200 medical masks, 5

educational posters, 1 education banner, 1 activity banner, 150 logo stickers and 10 liters of disinfectant liquid have been successfully produced and distributed.

Key words : Community service; KKN; Covid19; Disinfectant; Washtafel

1. PENDAHULUAN

Sejak awal tahun 2020, dunia digemparkan oleh penyebaran pandemi Covid-19 yang pertama kali diketahui berasal dari negara China. *Coronavirus* adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit yang biasa disebut COVID-19. Penyebaran virus ini sangat cepat merambat bahkan ke seluruh dunia. Di Indonesia sendiri terkonfirmasi bahwa virus Covid-19 ini telah masuk ke Indonesia sejak tanggal 02 Maret 2020 lalu. Pernyataan tersebut diumumkan oleh Bapak Presiden Joko Widodo bahwa di Indonesia sudah ada dua orang Indonesia yang positif terjangkit virus Covid-19. Pada saat itu diperkirakan setidaknya sudah ada 50 negara yang mengkonfirmasi memiliki kasus Covid-19, dan China pun juga melaporkan ke WHO bahwa ada beberapa kasus pneumonia aneh di Wuhan pada Desember 2019.

Pemerintah pun telah melakukan upaya yang sangat cepat dalam menanggulangi penyebaran COVID-19 dengan mencakup berbagai aspek kehidupan. Di bidang pendidikan, pemerintah menerapkan pelaksanaan program belajar mengajar dilakukan dari rumah. Hal ini bisa dilakukan melalui berbagai media berbasis internet maupun melalui media yang tidak berbasis internet. Di bidang sosial masyarakat, pemerintah dengan gencar mencanangkan konsep mitigasi komunitas berupa pengurangan frekuensi pertemuan besar, pembatasan jarak antar orang di fasilitas umum, hingga menghimbau masyarakat untuk melakukan segala aktivitasnya dari rumah saja yang disebut dengan istilah *lockdown*. Di bidang kesehatan, pemerintah mengedukasi masyarakat terkait pentingnya hidup bersih dan sehat, perlunya mengenakan masker saat di luar rumah, pelaksanaan karantina mandiri untuk orang-orang yang memiliki resiko tinggi terjangkit virus ini, serta berbagai pedoman yang bertujuan untuk mencegah penularan COVID-19. Di bidang agama pun, pemerintah melalui Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah memberikan fatwa terkait pelaksanaan ibadah di masa wabah pandemi COVID-19. Akibat

dari pandemi ini, terdapat pedoman tatanan normal baru pada kondisi pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pada kegiatan pergerakan orang dan barang menggunakan moda transportasi untuk Check Point Perbatasan.

Badan Kesehatan Dunia WHO dalam Report of the WHO-China Joint Mission on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) memberikan penjelasan terkait penyebaran dan berbagai info lain terkait virus ini. Menurut WHO, pandemi Covid-19 ini bukanlah penyakit main-main. Penyakit ini bisa berakibat fatal yaitu kematian, namun juga bisa dicegah dan pasien yang terjangkit bisa sembuh. WHO menghimbau agar masyarakat tidak panik dan selalu mengikuti segala bentuk protokol kesehatan guna pencegahan virus Covid-19 ini.

Sebagai salah satu civitas akademika yang memiliki tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi terpanggil untuk turut berkontribusi bersama dalam menghadapi COVID-19. Berdasarkan hasil survei kelompok 008 memutuskan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Era COVID-19 dengan judul Hukum dan Pandemi Covid-19 di RT 1-4 RW 11, Kelurahan Kalirungkut, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya. Kelurahan Kalirungkut ini merupakan salah satu daerah Surabaya yang sempat tergolong dalam zona hitam dan melakukan *lockdown* total sebagai bentuk pencegahan penyebaran virus Covid-19. Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan melakukan edukasi pemahaman dan berkontribusi dalam pelaksanaan penanggulangan COVID-19 melalui protokol kesehatan yang ada diharapkan mampu memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya protokol kesehatan terhadap pencegahan penyebaran pandemi Covid-19 yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari warga sekitar melalui program kerja yang akan dilaksanakan.

2. MASALAH

Dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik periode 2020/2021 ternyata tidak semuanya terlaksana sesuai dengan yang direncanakan karena dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan. Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ini seperti diantaranya adalah masih rendahnya partisipasi dan kesadaran/antusias masyarakat dalam mendukung pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN Kelompok 008. Hal ini bisa dilihat pada saat pelaksanaan kegiatan penyuluhan/sosialisasi kepada masyarakat. Bu Irma selaku Ketua RW sudah menghimbau para warga sebanyak 10 orang untuk datang ke Balai RW pada tanggal 28 November 2020 pukul 09.00 WIB. Undangan kepada warga

sebagai audience kegiatan penyuluhan memang dibatasi karena pembatasan perkumpulan antar warga sesuai anjuran pemerintah untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Namun dalam pelaksanaannya, padapukul 09.00 WIB hanya ada 5 orang warga saja yang datang. Lima orang sisanya datang bergiliran satu per satu. Akibat dari hambatan ini, waktu pelaksanaan kegiatan penyuluhan menjadi mundur tidak sesuai yang direncanakan. Kegiatan penyuluhan yang semula dilaksanakan pukul 09.00 WIB berubah menjadi pukul 09.20 WIB.

3. METODE DAN PROGRAM PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian mahasiswa/i kepada masyarakat mengenai pencegahan penyebaran virus Covid-19. Program KKN dilakukan dengan menerapkan protokol pemerintah yaitu work from home dan social distancing. Metode pelaksanaan kegiatan KKN yang diselenggarakan di Kelurahan Kalirungkut, Kota Surabaya ini diantaranya sebagai berikut :

- Co-creation (gagasan bersama) : kegiatan KKN ini didasarkan pada suatu tema dan program yang merupakan gagasan bersama antara Universitas dengan pihak Pemerintah Daerah dan masyarakat setempat.
- Flexibility (keleluasaan) : Mahasiswa dapat memilih tema dan waktu pelaksanaan KKN. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan pada tema dan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan situasi lokasi KKN yang sempat menjadi zona hitam di masa pandemi.
- Skema pelaksanaan program KKN Tematik di Kelurahan Kalirungkut Surabaya dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu :

a. Koordinasi dengan perangkat desa

Untuk dapat memaksimalkan potensi dari program yang akan dilaksanakan, tentu saja terlebih dahulu kita harus mengerti apa saja yang paling dibutuhkan oleh desa serta dimana lokasi yang paling tepat untuk implementasi program tersebut. Oleh karena itu sebelum memulai program, diperlukan koordinasi terhadap perangkat desa agar program yang dilakukan dapat tepat sasaran.

b. Pembentukan tim berdasarkan tugas dan tanggung jawab

Membagi anggota sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk memudahkan proses pelaksanaan KKN, yaitu ketua coordinator kelompok, wakil ketua, bendahara, sekretaris, kesekretariatan, sie acara, sie perlengkapan, sie

konsumsi, danhumas.

c. Konsultasi dan pengarahan dari perangkat desa

Kegiatan ini merupakan tahapan utama sebelum pelaksanaan program yang lain. Tujuan utama dalam pelaksanaan pengarahan ini adalah agar kita dapat mengenal lebih dalam tentang warga Kelurahan Kalirungkut sekaligus memberitahu bahwa kami sedang melaksanakan KKN Tematik Kelurahan Kalirungkut. Melalui proses ini kita dapat memberikan informasi tentang penyuluhan program yang akan kami laksanakan dan mengetahui secara langsung apa yang menjadi permasalahan utama di Kelurahan Kalirungkut.

d. Pelaksanaan program kerja KKN Tematik

Setelah mendapatkan pengarahan dari perangkat desa setempat, maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan program kerja KKN Tematik yang telah direncanakan.

Berdasarkan judul KKN Kelompok 008 yaitu Hukum dan Pandemi Covid-19 dan sesuai hasil evaluasi/survei kondisi serta kebutuhan warga, maka terdapat beberapa program kerja kegiatan yaitu diantaranya sebagai berikut :

- Membantu/berperan serta dalam program edukasi pencegahan Covid-19 bagimasyarakat/warga secara tatap muka dengan protokol kesehatan yang ketat;
- Membantu pemerintah desa dan/atau masyarakat dalam pembuatan dan sosialisasi media edukasi tentang pencegahan Covid-19;
- Membantu pemerintah desa dan/atau masyarakat dalam pembuatan dan penyaluran alat kesehatan seperti masker, sanitizer dan lain lain dalam rangka pencegahan Covid-19;
- Memberikan edukasi dan/atau sosialisasi tentang hukum dengan berbagai topik yang disesuaikan dengan kebutuhan Pemerintah Desa/Camat dan masyarakat di lokasi KKN;
- Melaksanakan program atau kegiatan yang memungkinkan untuk dilaksanakan di lokasi KKN, seperti mengajak masyarakat desa untuk berolahraga bersama;
- Membuat saluran air (washtafel) untuk dijadikan tempat cuci tangan di beberapa spot desa/balai RW;
- Membantu pemerintah desa/masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar, seperti melaksanakan kerja bakti bersama;
- Membuat banner/baleho spanduk terkait tata aturan pencegahan Covid-19 atau protokol kesehatan.

4. HASIL

Selama pelaksanaan kegiatan KKN ini selalu diterapkan protokol kesehatan yang ketat sesuai dengan anjuran pemerintah. Adapun program kerja KKN dilaksanakan mulai dari tanggal 07

- 29 November 2020. Program kegiatan KKN ini dilakukan dengan tujuan mampu memberikan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan penyebaran virus Covid-19. Berikut ini detail kegiatan program KKN Tematik yang berjudul Hukum dan Pandemi Covid-19 :

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil survei, program KKN yang dilakukan berdasarkan klasifikasi yang terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Program KKN

No.	Masalah	Alternatif Penyelesaian Masalah	Bentuk Kegiatan
1.	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan seperti masih abai dalam penggunaan masker	Melakukan penyaluran alat-alat kesehatan kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Membagikan masker medis kepada warga - Melakukan penyemprotan disinfektan ke rumah-rumah warga - Membuat washtafel sebagai sarana tempat cuci tangan warga.
2.	Kurangnya pemahaman dalam pencegahan Covid-19	Memberikan edukasi terkait upaya pencegahan penyebaran Covid-19	Melakukan penyuluhan/ sosialisasi terkait upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19
3.	Kurangnya kepedulian masyarakat akan pentingnya menjaga imun dan kesehatan tubuh, serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar	Melakukan kegiatan bersama warga sebagai upaya/tindakan preventif pencegahan penyebaran Covid-19	<ul style="list-style-type: none"> - Berolahraga dan berjemur bersama warga sebagai penguat imun tubuh - Kerja bakti bersama warga membersihkan lingkungan sekitar

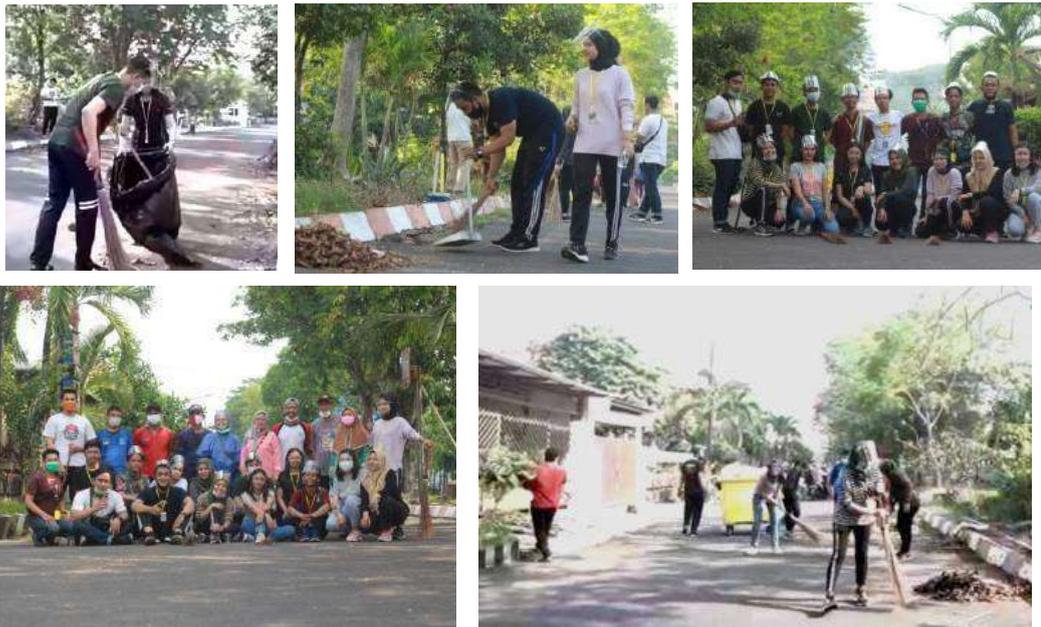
2. Upaya memperkuat imun tubuh dan pembersihan lingkungan sekitar

Kegiatan olahraga dan berjemur bersama dilakukan sebagai upaya untuk menguatkan imun tubuh dan menyehatkan tubuh. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 07 November 2020, pukul 06.30 WIB dengan dipimpin oleh instruktur senam (Bu Merry) bertempat di halaman RT 002 RW 011, Kelurahan Kallirungkut, Kecamatan Rungkut, Surabaya. Lalu dilanjutkan dengan kegiatan kerja bakti di RT 003 - 004, RW 011.

Gambar 1, 2, 3. Kegiatan senam pagi dan berjemur bersama warga



Gambar 4, 5, 6, 7, 8. Kegiatan pembersihan lingkungan (kerja bakti)



3. Persiapan kelengkapan kebutuhan program kerja

Pada tanggal 08 November 2020 terdapat pengarahan dari Bu Irma selaku Ketua RW 11 Kelurahan Kalirungkut Surabaya terkait pelaksanaan program kerja lanjutan yang akan dilaksanakan. Selain itu juga dilakukan persiapan kelengkapan alat dan bahan yang diperlukan untuk program kerja selanjutnya seperti mempersiapkan masker, disinfektan, handsanitizer, segala bahan dan peralatan untuk pembuatan washtafel, sound system, proyektor dan sebagainya untuk kegiatan penyuluhan protokol kesehatan.

Gambar 9. Pengarahan dari Ketua RW setempat



Gambar 10, 11. Foto Bersama Ketua RW dan DPL



Gambar 12, 13. Persiapan Alat dan Bahan

4. Penyemprotan disinfektan ke rumah-rumah warga dan lingkungan sekitar

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 November 2020 di RT 001-002, RW 011 Kelurahan Kalirungkut Surabaya mulai pukul 08.30 WIB sampai selesai dengan didampingi oleh Bu Irma selaku Ketua RW dan Bapak Irianto selaku security kompleks perumahan setempat.

Gambar 14, 15, 16. Penyemprotan Disinfektan



5. Kampanye protokol kesehatan

Kegiatan kampanye protokol kesehatan ini diimplementasikan dalam bentuk pemasangan poster dan banner di beberapa tempat di Kelurahan Kalirungkut yang terdapat banyak aktivitas warga. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 15 November 2020 pukul 09.00 WIB sampai selesai.

Gambar 17, 18. Kampanye protokol kesehatan



Gambar 19. Banner Edukasi



Gambar 20, 21, 22, 23, 24. Poster Edukasi



6. Penyaluran alat kesehatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 November 2020 mulai pukul 08.00 WIB sampai selesai. Seluruh anggota KKN membagikan masker medis kepada warga sekitar yang abai terhadap protokol kesehatan. Selain masker juga dibagikan stiker yang bergambar logo KKN Kelompok 008 Universitas Bhayangkara Surabaya sebagai bukti/pemberitahuan kepada warga bahwa telah dilaksanakan kegiatan KKN di Kelurahan Kalirungkut. Penyaluran masker medis ini dilakukan oleh mahasiswa dan didampingi oleh Bu Irma (Ketua RW) serta Anggota TNI yang bertugas di wilayah tersebut.

Gambar 25, 26. Masker Medis dan Stiker Logo KKN



Gambar 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33. Penyaluran alat kesehatan



7. Pembuatan saluran air (washtafel)

Sesuai dengan kebutuhan warga yang masih minim terdapat tempat cuci tangan, maka kami membuatkan washtafel portabel sebanyak 2 buah untuk diberikan kepada desa lokasi KKN. Persiapan dan pembuatan washtafel ini dilakukan pada tanggal 22 November 2020 mulai pukul 07.00 WIB sampai selesai.

Gambar 34, 35, 36, 37, 38. Pembuatan washtafel (Tanggal 22 November 2020)



Gambar 39. Stiker Edukasi (Tata Cara Mencuci Tangan - Dipasang di Washtafel)



8. Penyuluhan dan sosialisasi tentang Hukum dan Pandemi Covid-19

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 28 November 2020. Persiapan dilakukan mulai pukul 07.00 WIB bertempat di balai RW Kelurahan Kalirungkut oleh seluruh peserta KKN. Kemudian pada pukul 09.00 WIB kegiatan penyuluhan dimulai. Kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi yang berjudul "Hukum dan Pandemi Covid-19" oleh salah satu mahasiswa peserta KKN Fakultas Hukum (Pidana) yaitu Nava Karunia. Selanjutnya penyampaian materi dilanjutkan oleh Dokter Muda Alviano Satria Wibawa, S.Ked. dengan judul "Pandemi Covid-19". Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan secara tatap muka langsung dengan menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat. Setelah kegiatan penyuluhan selesai, dilakukan acara pemotongan tumpeng sebagai simbolis bahwa kegiatan KKN Tematik akan segera selesai. Proses pemotongan tumpeng ini dihadiri oleh Ibu Irma selaku Ketua RW, Ibu Herma Setiasih selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan seluruh mahasiswa/i peserta KKN Kelompok 008.

Gambar 40. Banner Penyuluhan



Gambar 41. Persiapan kegiatan penyuluhan



Gambar 42, 43, 44. Sambutan oleh Ketua RW, DPL dan Ketua Koordinator



Gambar 45, 46. Penyampaian materi penyuluhan oleh Mahasiswa Peserta KKN (Nava Karunia) dan Narasumber (Dokter Muda Alviano Satria Wibawa)



Gambar 47, 48. Penyerahan piagam kepada Narasumber dan foto bersama



Gambar 49, 50. Pemotongan tumpeng oleh Ketua RW dan DPL



9. Penyerahan washtafel kepada Ketua RW Kelurahan Kalirungkut

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 November 2020 yang juga merupakan pelaksanaan terakhir kegiatan KKN Tematik Kelompok 008 Universitas Bhayangkara Surabaya. Pada kegiatan ini juga dilakukan Monev atau Evaluasi dari pihak kampus yang dihadiri oleh Ibu Juli Nurani, S.H., M.H. Kegiatan dimulai pukul 08.30 WIB sampai selesai. Selain itu juga dilakukan penyerahan plakat kepada Bu Irma selaku Ketua RW Kelurahan Kalirungkut sebagai bentuk bukti pengabdian Mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya (Kelompok 008) yang telah melaksanakan kegiatan KKN Tematik di Kelurahan Kalirungkut Surabaya.

Gambar 51, 52, 53, 54. Penyerahan washtafel, plakat dan cinderamata kepada Ketua RW Kelurahan Kalirungkut sekaligus monev/evaluasi dari pihak kampus



5. PEMBAHASAN

Penyebaran pandemi Covid-19 selain membawa kekhawatiran masyarakat juga membuat masyarakat kesulitan dalam menjalankan aktivitasnya masing-masing. Tingkat penyebaran pandemi yang sempat tidak terkontrol merupakan dampak dari minimnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat itu sendiri tentang Pandemi Covid-19, baik itu dari segi pengertian maupun cara pencegahan penyebaran virus Covid-19.

Melalui kegiatan KKN Tematik yang berjudul Hukum dan Pandemi Covid-19 ini membawa respon yang positif dari masyarakat. Masyarakat mengaku mendapatkan edukasi yang bermanfaat dalam upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19. Edukasi yang dimaksud dilakukan dalam bentuk kegiatan fisik dan non-fisik. Kegiatan fisik yang dimaksud seperti pembuatan wastafel portabel, penyaluran alat kesehatan (masker, handsanitizer, disinfektan, sabun cuci tangan), dan pemasangan baliho/spanduk terkait protokol kesehatan. Adapun kegiatan non-fisik seperti pemberian edukasi kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan atau sosialisasi tentang Hukum dan Pandemi

Covid-19, mengajak warga berolahraga bersama dan membantu warga membersihkan lingkungan (kerja bakti).

Pemberian edukasi kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan mendatangkan seorang narasumber yaitu dokter yang berkompeten di bidangnya sehingga masyarakat bisa mendapatkan pengetahuan yang lebih luas lagi terkait pandemi Covid-19. Menurut penjelasan dokter tersebut, Kota Surabaya saat ini sudah bukan termasuk dalam zona hitam, melainkan zona orange. Zona orange adalah wilayah yang tingkat penyebaran virus Covid-19 lebih rendah dari zona merah. Jadi bisa dikatakan bahwa tingkat penyebaran virus Covid-19 di Kota Surabaya sudah mengalami penurunan yang signifikan.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kegiatan KKN Tematik Kelompok 008 Universitas Bhayangkara Surabaya yang dilaksanakan di RT 1-4 RW 11 Kelurahan Kalirungkut, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya pada tanggal 07 - 29 November 2020 telah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini difokuskan untuk memberikan kesadaran masyarakat terhadap pandemi Covid-19 dan hukum yang mengatur tentang pandemi Covid-19 baik itu tata cara pencegahan penyebaran pandemi, pentingnya penerapan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari, maupun sanksi dan hukum bagi siapapun yang melanggar protokol kesehatan. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk fisik dan non-fisik yang bermanfaat serta membawa respon positif dari masyarakat.

b. Saran

Saran kami kepada pembaca khususnya mahasiswa yang akan menjalankan Kuliah Kerja Nyata Tematik adalah untuk selalu menjaga tata karma dan sopan santun selamamenjalankan program kegiatan di lokasi pelaksanaan sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan di kemudian hari, terlebih yang dapat mencoreng nama baik Universitas.

7. UCAPAN TERIMA KASIH

Kelancaran kegiatan kami tidak terlepas dari bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

- 1) ALLAH SWT;
- 2) Bapak Brigjen. Pol (Purn) Drs. Edy Prawoto, SH., M.Hum selaku Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya;
- 3) Bapak Drs. Heru Irianto, M.Si. selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bhayangkara Surabaya;
- 4) Ibu Herma Setiasih, SH., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Tematik Kelompok 008;
- 5) Ibu Irma Rahajuningtyas, SH. selaku Ketua RW Kelurahan Kalirungkut;
- 6) Seluruh Ketua RT Kelurahan Kalirungkut;
- 7) Bapak Irianto selaku petugas keamanan Kelurahan Kalirungkut;
- 8) Seluruh anggota kelompok 008 Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Bhayangkara Surabaya;
- 9) Dan kepada seluruh pihak lain yang telah membantu baik yang kami sadari maupun tidak kami sadari.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, M. 2020. *Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21*. Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung, hlm.1-12.
- [2]. Telaumbanua, D. 2020. *Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Indonesia*. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, 12(01), 59-70.
- [3]. MUI. 2020. *Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 14 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Dalam Situasi Terjadi Wabah Covid-19*. Jakarta: Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia.
- [4]. Nurhalimah, N. 2020. *Upaya Bela Negara Melalui Sosial Distancing Dan Lockdown Untuk Mengatasi Wabah Covid-19 (Efforts to Defend the Country Through Social Distancing and Lockdown to Overcome the COVID-19 Plague)*. Available at SSRN 3576405.